

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkawinan merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan seorang wanita yang bertujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Dalam pelaksanaannya, tidak semua perkawinan dapat berjalan harmonis sebagaimana tujuan tersebut. Perkembangan teknologi digital telah memunculkan berbagai permasalahan baru dalam rumah tangga, salah satunya adalah praktik judi online dan pinjaman online. Kedua fenomena ini tidak hanya berdampak pada kondisi ekonomi keluarga, tetapi juga menimbulkan konflik, hilangnya kepercayaan, dan terganggunya keharmonisan rumah tangga.

Dalam Putusan Nomor 739/Pdt.G/2025/PA.Bji, Penggugat mengajukan cerai gugat terhadap suaminya dengan alasan Tergugat gemar bermain judi online, melakukan pinjaman online tanpa sepengetahuan istri, tidak memberikan nafkah, dan tidak menghargai Penggugat sebagai istri. Akibat perbuatan tersebut, rumah tangga para pihak sering diliputi perselisihan dan pertengkaran sejak akhir tahun 2024, hingga akhirnya mereka berpisah tempat tinggal sejak Januari 2025 dan tidak pernah rukun kembali.

Hakim Pengadilan Agama Binjai dalam putusannya mengabulkan gugatan Penggugat dan menjatuhkan talak satu ba'in sughra. Pertimbangan hakim didasarkan pada ketentuan Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, serta Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam, yang menyatakan bahwa perceraian dapat dilakukan

apabila terjadi perselisihan dan pertengkaran terus-menerus serta tidak ada harapan untuk hidup rukun kembali.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana tinjauan yuridis terhadap cerai gugat akibat judi online dan pinjaman online dalam Putusan Nomor 739/Pdt.G/2025/PA.Bji. Penelitian ini penting untuk mengetahui dasar hukum dan pertimbangan hakim dalam menilai judi online dan pinjaman online sebagai alasan yang sah untuk mengabulkan gugatan perceraian.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaturan hukum mengenai cerai gugat akibat judi online dalam peraturan di Indonesia
2. Pertimbangan hakim menilai keterkaitan judi online dan pinjaman online sebagai alasan sah perceraian Putusan Nomor 739/Pdt.G/2025/PA.Bji

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaturan hukum mengenai cerai gugat akibat judi online dalam peraturan di Indonesia
2. Untuk menganalisis pertimbangan hakim menilai keterkaitan judi online dan pinjaman online sebagai alasan sah Putusan Nomor 739/Pdt.G/2025/PA.Bji

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu hukum, khususnya dalam bidang hukum keluarga Islam dan hukum perkawinan,

terkait dampak disrupsi digital dalam kehidupan rumah tangga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian akademis mengenai judi online dan pinjaman online sebagai alasan cerai gugat, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pertimbangan hakim dalam mengkualifikasikan fenomena digital tersebut sebagai bentuk perselisihan dan pertengkaran yang terus-menerus.

Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis bagi masyarakat, khususnya sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman masyarakat mengenai dampak negatif perjudian, terutama judi online, terhadap keharmonisan rumah tangga.

Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pasangan suami istri dalam menyikapi permasalahan perjudian agar tidak menimbulkan konflik yang berujung pada perceraian. Dengan adanya penelitian ini, masyarakat diharapkan lebih bijak dalam mengambil keputusan serta mampu mencegah dan menghindari praktik perjudian dalam lingkungan keluarga.